BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem menggunakan perancangan terstruktur. Dimana perancangan terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan permasalahan dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen – komponen dan hubungan yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya.

Perancangan sistem merupakan tahap lanjutan dari analisa sistem, dimana pada perancangan sistem digambarkan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean ke dalam suatu bahasa pemrograman.

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem yang digunakan oleh pihak CV. Raksukan 1st Class masih dilakukan secara manual sehingga dalam pengolahan data menjadi tidak efektif dan efisien.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan guna menganalisis atau mempelajari dokumen – dokumen yang ada pada sebuah sistem, khususnya sistem penggajian untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan pada tahap perancangan atau pengembangan sistem. Berikut adalah dokumen – dokumen yang ada pada prosedur penggajian tenaga kerja pada CV. Raksukan 1st Class.

1. Nama dokumen : Laporan Produksi

Fungsi : sebagai bukti pekerjaan yang dilakukan tenaga kerja

Rangkap : 1 rangkap

Item data : id, nama, pekerjaan, tgl_mulai, ukuran, jml_kerja, tgl_selesai

Periode : Seminggu

2. Nama dokumen : Slip Gaji

Fungsi : untuk melakukan penggajian kepada tenaga kerja dan juga sebagai bukti penggajian tenaga kerja

Rangkap : 1 rangkap

Item data : id, nama, pekerjaan,tgl_mulai,tgl_selesai, jml_kerja, ongkos, total, tgl_pinjam, jml_pinjam, angsuran,sisa_pinjam, jml, jml_diterima

Periode : Seminggu

3. Nama dokumen : Laporan Keuangan

Fungsi : untuk mengetahui pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk penggajian tenaga kerja pada CV. Raksukan 1st. Class

Rangkap : 2 rangkap

Item data : id, nama, tgl_selesai, gaji_bruto, angsuran, gaji_neto, total_bruto, total_angsur, total_neto

Periode : Seminggu

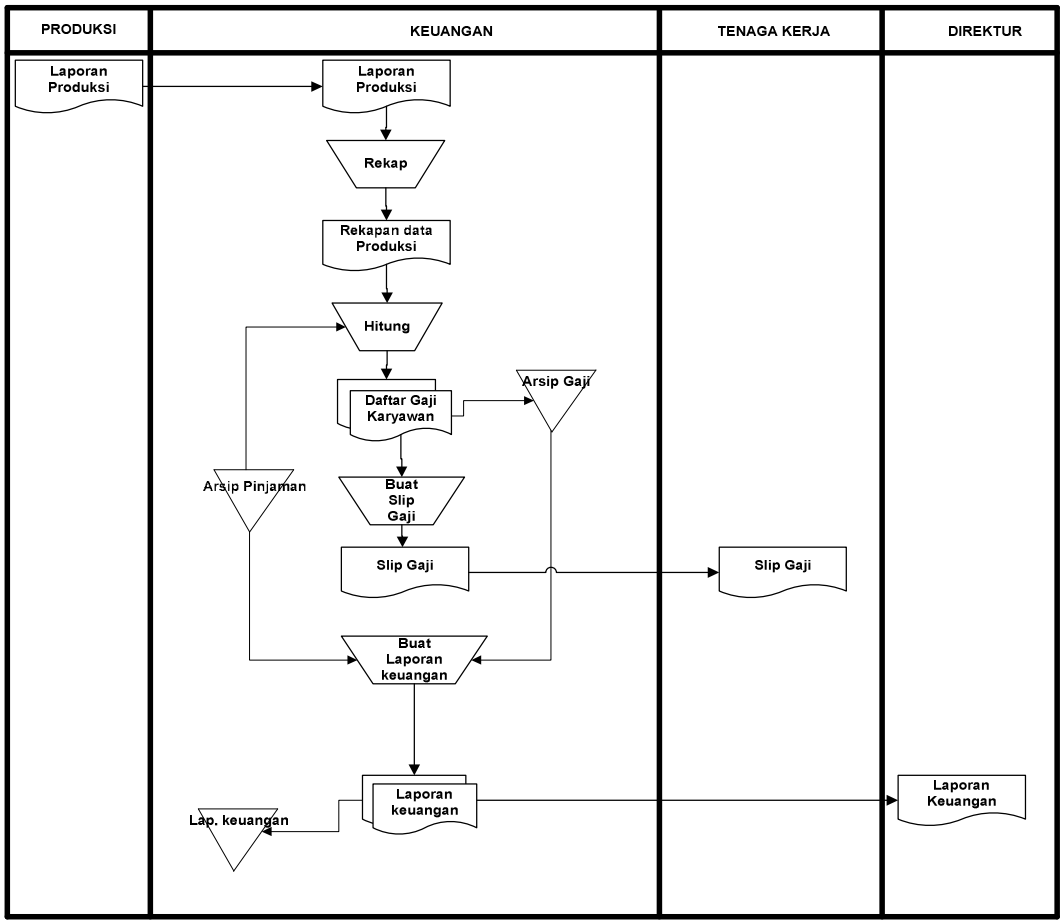
4.1.2 Analisis Prosedur yang berjalan

Prosedur yang sedang berjalan di CV. Raksukan 1st Class ini, penulis menjabarkan melalui event list sebagai berikut:

1. Bagian produksi memberikan laporan produksi kepada bagian keuangan.
2. Bagian keuangan menerima laporan produksi dari bagian porduksi dan di rekap menjadi rekapan data produksi oleh bagian keuangan.
3. Bagian keuangan melakukan perhitungan untuk melakukan perhitungan gaji tenaga kerja bagian keuangan mengambil data dari arsip peminjaman apakah tenaga kerja melakukan peminjam, untuk pembuatan daftar gaji tenaga kerja dan disimpan untuk di bagian keuangan.
4. Kemudian dari daftar gaji tenaga kerja dibuatkan slip gaji untuk di berikan kepada tenaga kerja.
5. Kemudian bagian keuangan melakukan perhitungan untuk membuat laporan keuangan yang akan diserahkan kepada direktur, yang dilihat dari arsip peminjaman dan arsip gaji.

4.1.2.1 Flow Map yang sedang berjalan

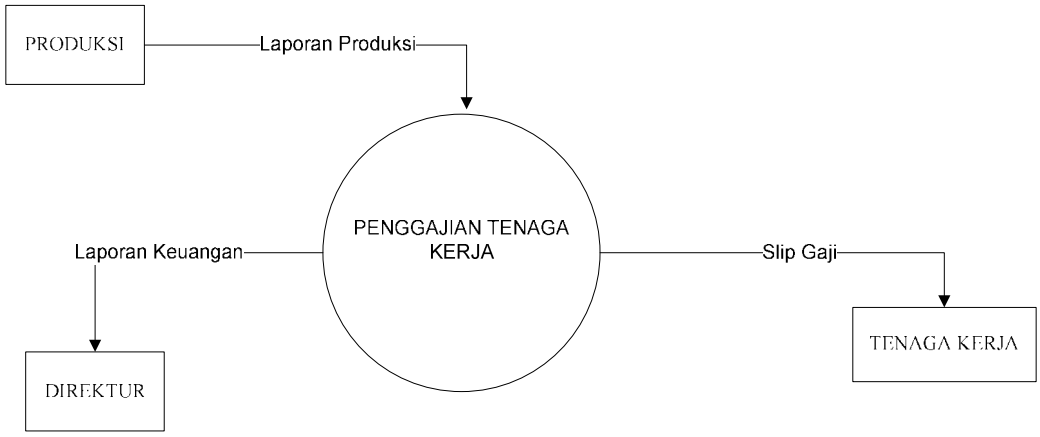
Diagram alir dokumen ini digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan dengan yang lainnya oleh alir data. Pada sistem ini penulis mengidentifikasi entitas pada sistem yang sedang berjalan, yang digambarkan dengan flowmap seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Flow Map yang sedang berjalan

4.1.2.1 Diagram Kontek yang sedang berjalan

Diagram kontek merupakan diagram yang dapat menggambarkan hubungan keterkaitan antara sistem dengan pihak-pihak diluar lingkungan sistem. Hubungan keterkaitannya digambarkan sebagai aliran informasi dan data yang masuk ke dalam sistem dan keluar sistem.

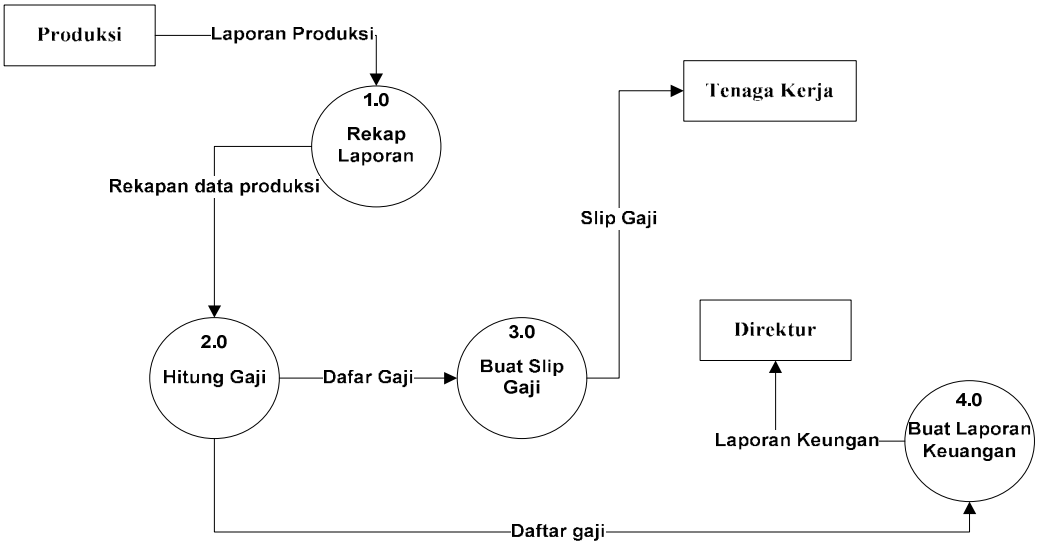


Gambar 4.2 Diagram Kontek yang Berjalan

4.1.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai, untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Berikut adalah gambar DFD yang sedang berjalan.

a. Data Flow Diagram Level 1 yang Berjalan



Gambar 4.3 Data Flow Diagram level 1 yang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan maka dapat diidentifikasi beberapa kekurangan sebagai berikut :

1 Sering terjadi kesalahan – kesalahan pada perhitungan untuk penggajian, dikarenakan proses perhitungan masih dilakukan secara manual.

2 Sering terjadi kesalahan – kesalahan yang disebabkan oleh keterlambatan data/informasi terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan kepada direktur dan bagian keuangan.

4.2 Perancangan Sistem

Dari sistem yang sedang berjalan, penulis mencoba menyajikan perancangan sistem dalam bentuk flowmap, konteks diagram dan DFD, kamus data, spesifikasi proses dan diagram relasi entitas.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi agar dapat memudahkan dalam pengolahan penggajian tenaga kerja pada CV. Raksukan 1st Class.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

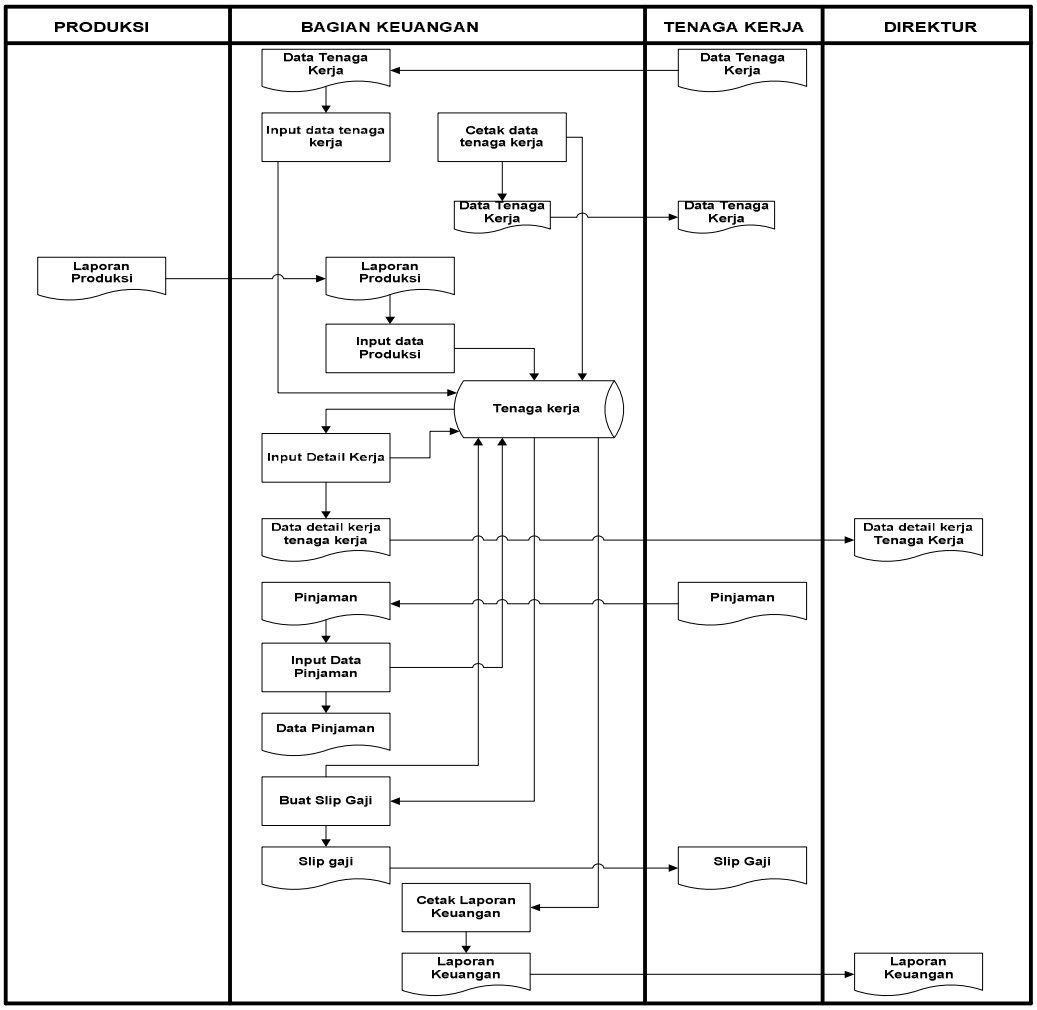
Prosedur yang berjalan tidak menggunakan program untuk perhitungan dalam penggajian dan peminjaman sehingga dalam perhitungan, prosedur tidak berjalan efektif, untuk itu penulis mengusulkan untuk membuat program dalam perhitungan penggajian secara terkomputerisasi.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur dari sistem informasi penggajian tenaga kerja pada Cv. Raksukan 1st. Class akan dituangkan dalam bentuk Flow Map, Diagram Konteks, Data Flow Diagram dan Kamus Data

4.2.3.1 Flow Map yang Diusulkan

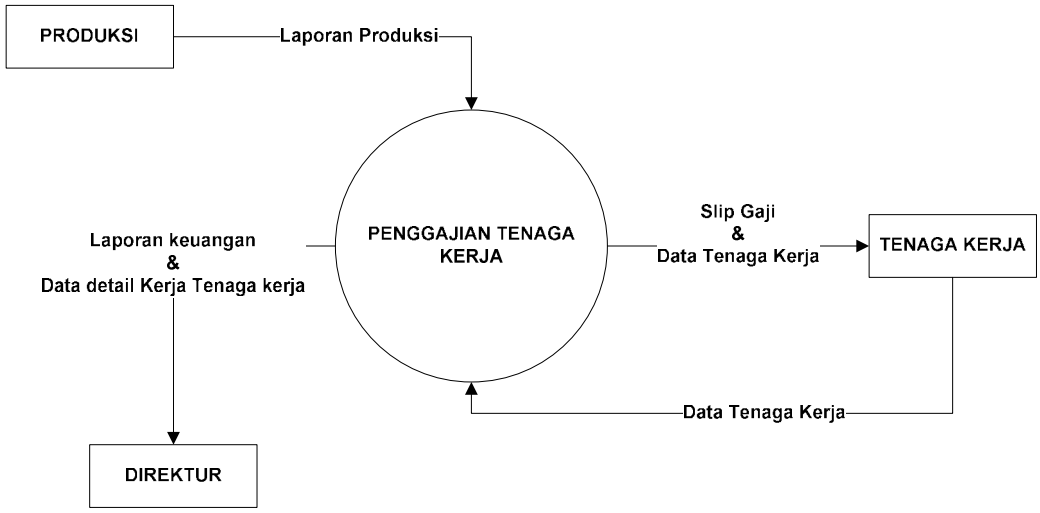
Diagram alir dokumen ini digunakan untuk menggambarkan sistem sebagai sebuah jaringan dari proses-proses secara fungsional yang dihubungkan dengan yang lainnya oleh alir data. Adapun flowmap yang diusulkan oleh penulis adalah sebagai berikut.



Gambar 4.4 Flow Map yang Diusulkan

4.2.3.2 Kontek Diagram yang Diusulkan

Diagram kontek merupakan diagram yang dapat menggambarkan hubungan keterkaitan antara sistem dengan pihak-pihak diluar lingkungan sistem. Hubungan keterkaitannya digambarkan sebagai aliran informasi dan data yang masuk ke dalam sistem dan keluar sistem.

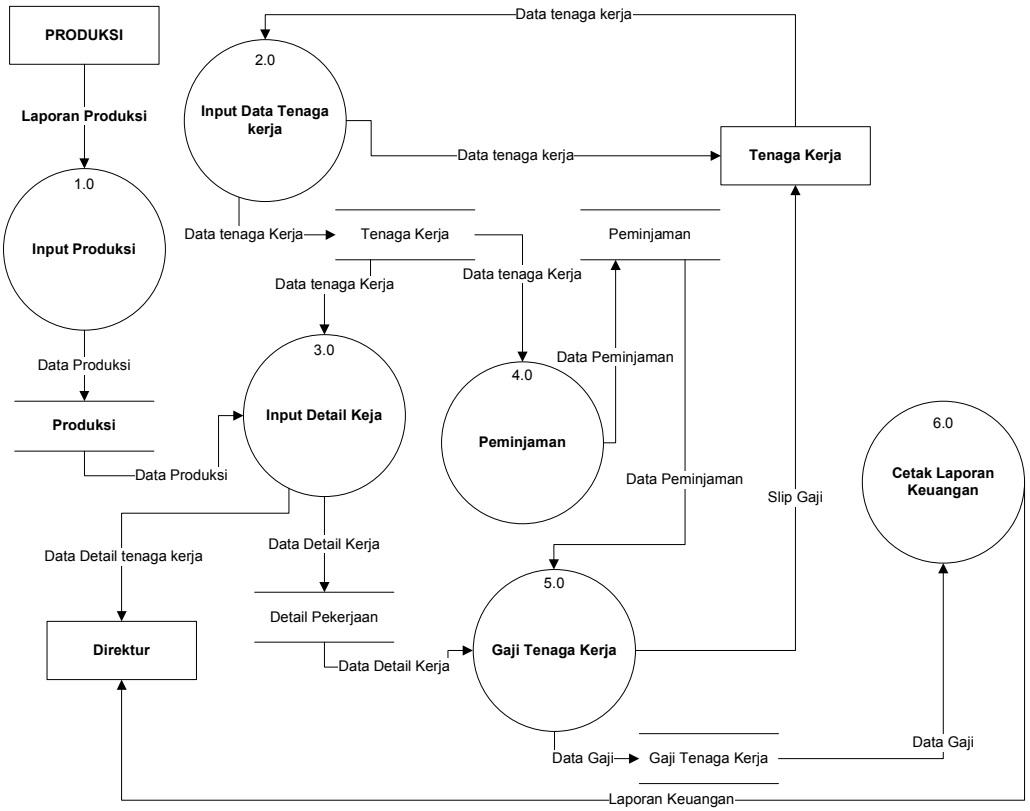


Gambar 4.5 Diagram Kontek yang Diusulkan

4.2.3.3 Data Flow Diagram yang Diusulkan

Data flow diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai, untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan. Berikut adalah gambar DFD yang diusulkan.

a. Data Flow Diagram Level 1 yang Diusulkan



Gambar 4.6 DFD Level 1 Yang Diusulkan

4.2.3.4 Kamus Data

Kamus data ikut berperan dalam perancangan dan pembangunan sistem informasi. Berfungsi untuk menjelaskan semua data yang digunakan. Berikut adalah kamus data untuk sistem yang dibangun pada sistem informasi Penggajian :

1. Nama arus data : Laporan produksi

   Aliran : Bagian produksi – Proses 1

   Atribut : *kd_produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, Jumlah_qty

   Periode : Seminggu

2. Nama arus data : data produksi

   Aliran : proses 1 – file produksi , file produksi – proses 2

   Atribut : *kd_produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, Jumlah_qty

   Periode : Seminggu

3. Nama arus data : data tenaga kerja

   Aliran : tenaga kerja – proses 2, proses 2 – file tenaga kerja, proses 2 – tenaga kerja, file tenaga kerja – proses 3, file tenaga kerja – proses4

   Atribut : *id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama

   Periode : 1 tahun

4. Nama arus data : data detail kerja

Aliran : proses 2 – file detail pekerjaan, file detai pekerjaan – proses 4

Atribut : *id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, Jumlah_qty, pekerjaan, ongkos, tgl_mulai, tgl_selesai, tgl_produksi, s, m, l, xl, jml_kerja

Periode : Seminggu

5. Nama arus data : data peminjaman

Aliran : proses 3 – file peminjaman, file peminjaman – proses4

Atribut :*Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam

Periode : Seminggu

6. Nama arus data : data gaji

Aliran : Proses 4 – File gaji tenaga kerja , file gaji tenaga kerja - proses 5

Atribut :*Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order,

no_ppc, product, klient, quantity, Jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima

Periode : Seminggu

7. Nama arus data : slip gaji

   Aliran : proses 4 – tenaga kerja

   Atribut :*Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima

   Periode : Seminggu

8. Nama arus data : laporan keuangan

   Aliran : proses 5 – direktur

   Atribut :*Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam,

tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima

Periode : Seminggu

4.2.4 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan data yang saling berhubungan satu sama lain. Basis data merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam sistem informasi, fungsinya sebagai penyedia informasi bagi pemakainya.

Perancangan basis data diperlukan agar memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam pengaksesan. Perancangan basis data terdiri dari ERD (*Entity Relationship Diagram*), Normalisasi, Tabel Relasi.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan cara pendekatan lain dalam membangun desain logic basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal.

Unormalisasi :*kd_produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, *kd_produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty *id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status,

jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, pekerjaan, ongkos, tgl_mulai, tgl_selesai, tgl_produksi, s, m, l, xl, jml_kerja, *Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, *Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima, *Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima, *Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, *kd produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, ongkos, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima

1. Normalisasi ke – 1 : *kd_produksi, no_order, no_ppc, product, klient, quantity, jumlah_qty, *Id, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama, pekerjaan, ongkos, tgl_mulai, tgl_selesai, tgl_produksi, s, m, l, xl, jml_kerja, *no_pinjaman, Jml_pinjam, tgl_pinjam, *no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima

2. Normalisasi ke – 2 :

   Tenaga Kerja : Id*, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama

   Produksi : *Kd_produksi, no_ppc, no_order, klient, quantity, jumlah_qty, pekerjaan, ongkos, tgl_mulai, tgl_selesai, tgl_produksi, s, m, l, xl, jml_kerja, **Id

   Pinjaman : *no_pinjaman, tgl_pinjam, jml_pinjam, **Id

   Gaji Tenaga Kerja : *no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima, **Id.

3. Normalisasi ke – 3 :

   Tenaga Kerja : Id*, nama, alamat, tgl_lahir, tempat_lahir, status, jenis_kelamin, agama

   Pinjaman : *no_pinjaman, tgl_pinjam, jml_pinjam, **Id

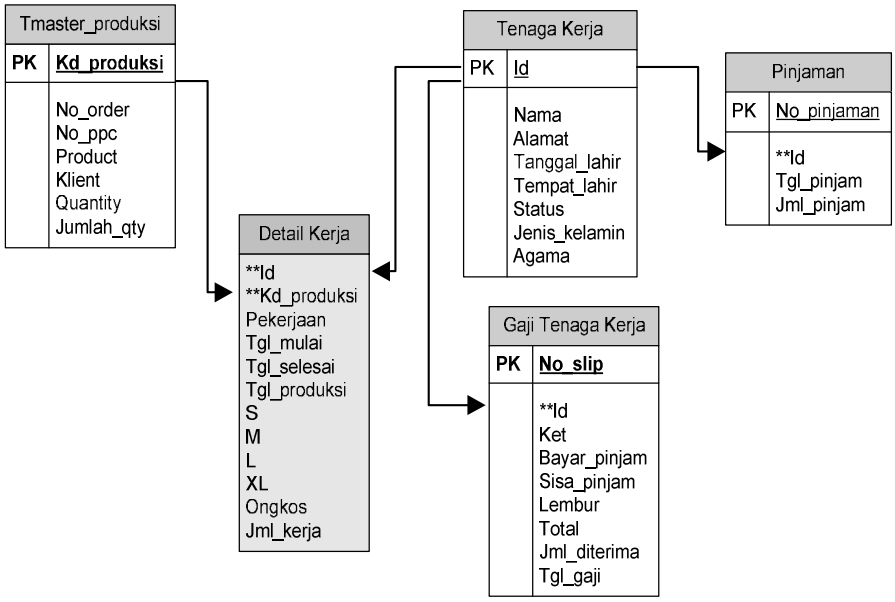
Gaji Tenaga Kerja : *no_slip, lembur, bayar_pinjam, sisa_pinjam, tgl_gaji, total, jml_diterima, **Id.

Produksi : *Kd_produksi, no_ppc, no_order, klient, quantity, jumlah_qty.

Detail Kerja : pekerjaan, ongkos, tgl_mulai, tgl_selesai, tgl_produksi, s, m, l, xl, jml_kerja, **Kd_produksi, **Id

4.2.4.2 Relasi Tabel

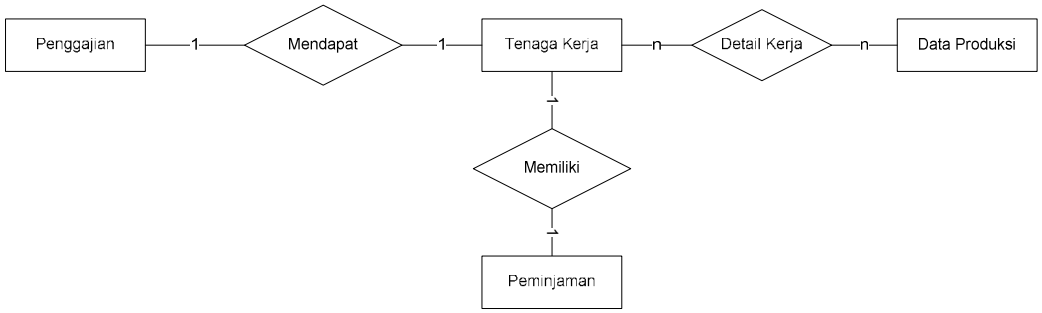
Tabel relasi ini menggambarkan hubungan antara tabel-tabel yang terdapat pada database koperasi, yang dimana di dalam tabel tersebut terdapat field kunci (*primary key*), dan terdapat kunci tamu (*foreign key*). Kedua kunci (*key*) ini digunakan untuk menghubungkan antara tabel.



Gambar 4.7 Tabel Relasi

4.2.4.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship adalah model data konseptual tingkat tinggi untuk perancangan basis data. Model ERD penting dalam perancangan basisdata. Model ER menyediakan konsep-konsep berguna yang memungkinkan bergerak dan deskripsi-deskripsi informal apa yang dinginkan pemakai terhadap basisdata menuju deskripsi-deskripsi lebih rinci dan dapat diimplementasikan.



Gambar 4.8 ERD Yang diusulkan

4.2.4.4 Struktur File

Tabel 4.1 Tenaga Kerja

Key	ID	Name	Data Type	Size	Keterangan
PK		Id	Char	10	Id tenaga kerja
		Nama	Char	15	Nama Tenaga Kerja
		Alamat	Char	20	Alamat Tenaga Kerja
		Tgl_lahir	Datetime	8	Tanggal Lahir Tenaga Kerja
		Tempat_lahir	Char	10	Tempat Lahiir Tenaga Kerja
		Status	Char	10	Status Tenaga Kerja
		Jenis_kelamin	Char	10	Jenis Kelamin Tenaga Kerja
		Agama	Char	10	Agama Tenaga Kerja

Tabel 4.2 Master Produksi

Key	ID	Name	Data Type	Size	Keterangan
PK		Kd_produksi	char	10	Kode Produksi
		No_ppc	Char	10	Nomor yang ada pada laporan Produksi
		No_Order	Char	10	No Order pada laporan produksi
		Quantity	Char	10	Jenis Pesanan
		Jumlah_qty	Char	10	Jumlah Pesanan
		Klient	Char	40	Nama yang memesan
		Product	Char	40	Jenis Product yang dikerjaan

Tabel 4.3 Produksi

Key	ID	Name	Data Type	Size	Keterangan
		**Id	Char	10	Id Tenaga Kerja
		**Kd_produksi	Char	10	Kode Produksi
		Pekerjaan	Char	10	Jenis pekerjaan yang dikerjakan tenaga kerja
		Tgl_mulai	Datetime	8	Tanggal Mulai kerja
		Tgl_selesai	Datetme	8	Tanggal selesai kerja
		Tgl_produksi	Datetime	8	Tanggal Produksi
		S	Char	4	Ukuran product
		M	Char	4	Ukuran product
		L	Char	4	Ukuran product
		XL	Char	4	Ukuran product
		Ongkos	Money	8	Ongkos /pekerjaan
		Jml_kerja	Numeric	9	Jumlah kerja yang di lakukan tenaga kerja

Tabel 4.4 Peminjaman

Key	ID	Name	Data Type	Size	Keterangan
PK		No_pinjaman	Char	10	Nomor pinjaman
		Id**	Char	10	Id Tenaga Kerja

		Tgl_pinjam	Datetime	8	Tanggal peminjaman
		Jml_pinjam	Money	8	Jumlah Pinjaman

Tabel 4.5 Gaji

Key	ID	Name	Data Type	Size	Keterangan
PK		No_slip	Char	10	Nomor slip gaji tenaga kerja
		**Id	Char	10	Id tenaga kerja
		Ket	Char	15	Keterangan pembayaran pinjaman
		Bayar_pinjam	Money	8	Pembayaran pinjaman
		Sisa_pinjam	Money	8	Sisa pinjaman
		Lembur	Money	8	Uang lembur
		Total	Money	8	Total uang sebelum dipotong pinjaman
		Jml_diterima	Money	8	Jumlah uang sesudah dipotong pinjaman
		Tgl_gaji	Datetime	8	Tanggal Gajian

4.2.4.5 Kodifikasi

Rancangan sistem pengkodean ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat, dengan adanya sistem pengkodean ini diharapkan dapat menklarifikasikan data, kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus. Pada program aplikasi Penggajian terdapat pengkodean yaitu sebagai berikut:

Id : N-xxx

A - B

Keterangan :

Contoh : Id N-01

A = 1 digit – awal nama tenaga kerja

B = 2 digit – no urut tenaga kerja

Kd_produksi : x/xxxx/xx

A/ B /C

Keterangan :

Contoh : 1/Raks/PS

A = 1 digit – Kode Produksi

B = 4 huruf – Kode Nama CV

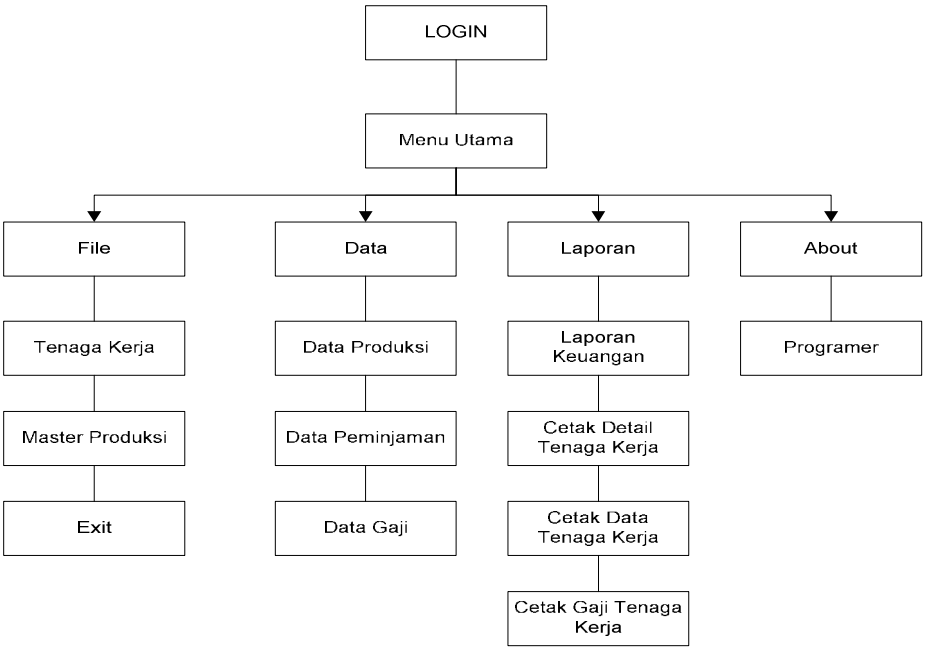
C = 2 huruf – Jenis Product

4.2.5 Perancangan antar Muka

Perangcangan antar muka dibuat guna untuk mempermudah dalam pembuatan program, perancangan antar muka juga merupakan suatu bentuk yang dapat memberikan informasi yang terbagi menjadi beberapa bagian. Perancangan yang dibuat terdiri dari struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.5.1 Struktur Menu

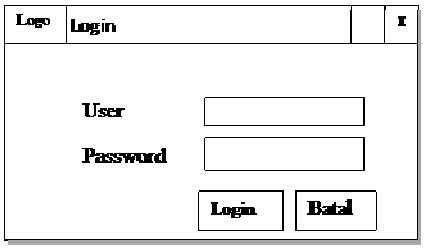
Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan program komputer, pemakai (*user*) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instrukasi yang ada pada pilihan menu tersebut. Struktur menu tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.9 Struktur Menu

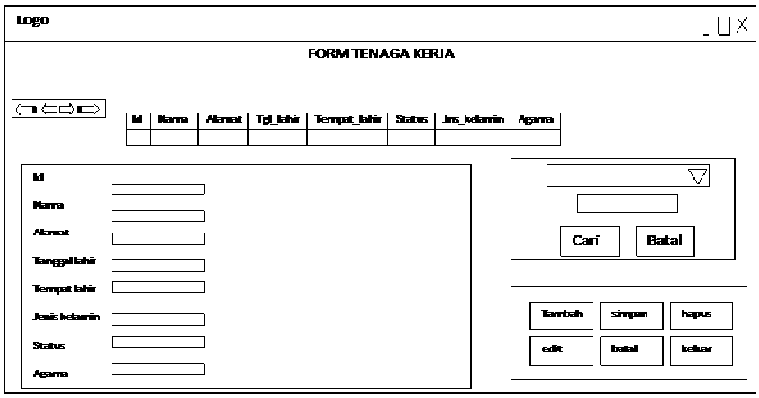
4.2.5.2 Perancangan Input

Pada tampilan awal program penulis merancang menu login untuk dapat masuk ke menu utama, dalam menu utama input yang dirancang terdiri dari input data tenaga kerja, input data produksi, input data peminjaman, dan input data gaji tenaga kerja. Adapun tampilannya sebagai berikut :



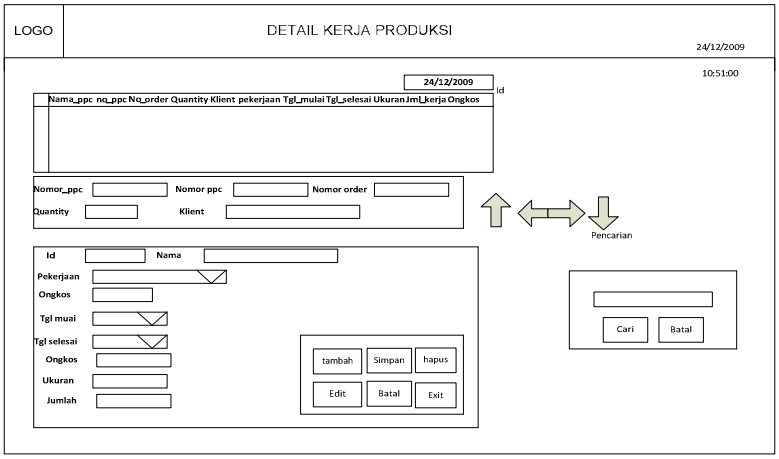
Gambar 4.10 Tampilan data login

Perancangan login merupakan tampilan pertama kali muncul ketika program aplikasi penggajian pertama kali dijalankan. Aplikasi Login ini dirancang untuk pengamanan setiap aplikasi.



Gambar 4.11 Perancangan Input Data Tenaga Kerja

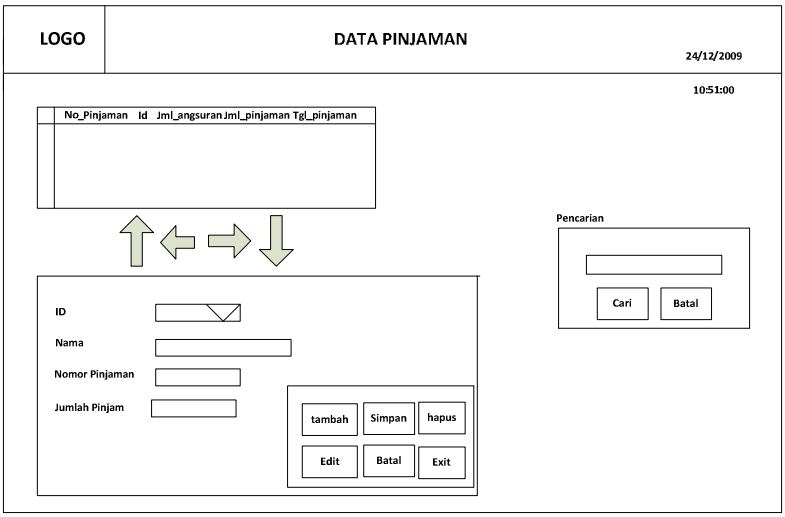
Perancangan form data tenaga kerja merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data tenaga kerja.



Gambar 4.12 Perancangan Detail Kerja Produksi

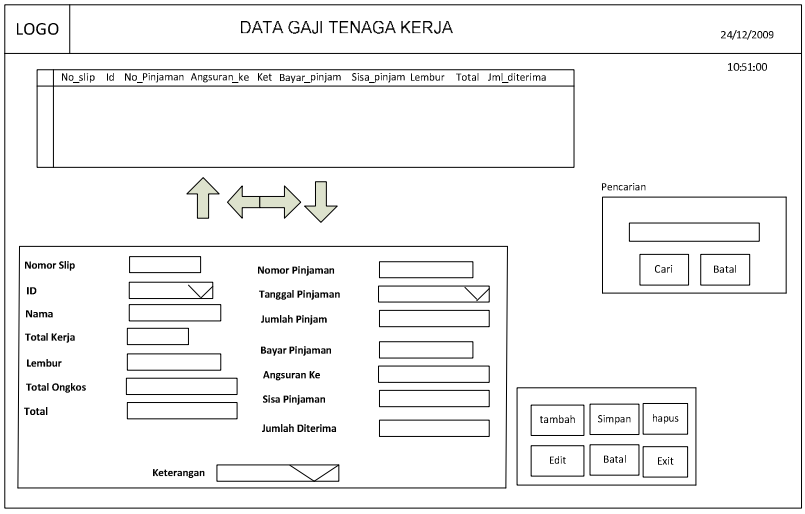
Perancangan form data detail kerja merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data produksi.

Di dalam penginputan detail kerja terdapat jenis kerja yang harus ditentukan, yaitu untuk menentukan jenis pekerjaan yang akan ditentukan ongkos nya masing – masing.



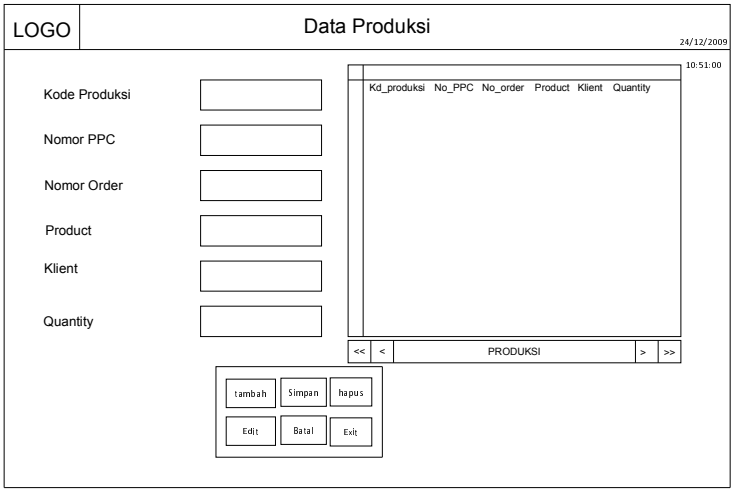
Gambar 4.13 Perancangan Data Pinjaman

Perancangan form data pinjaman merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data pinjaman.



Gambar 4.14 Perancangan Data Gaji Tenaga Kerja

Perancangan form data gaji tenaga kerja merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses perhitungan gaji tenaga kerja.



Gambar 4.15 Perancangan Data Produksi

Perancangan form data produksi merupakan rancangan yang dibuat untuk melakukan proses penginputan data produksi dari laporan produksi.

Tabel 4.6 Keterangan Menu Login

Kolom/Tombol	**Keterangan**
Log in	Untuk Masuk Ke Menu Utama
Keluar	Untuk Menutup Menu Login

Tabel 4.7 Keterangan Menu Utama

Kolom/Tombol	**Keterangan**
File	Terdiri dari : 1. Tenaga Kerja 2. Produksi 3. Exit
Data	Terdiri dari : 1. Data detail produksi 2. Data peminjaman 3. Data gaji tenaga kerja
Laporan	Terdiri dari : 1. Laporan keuangan 2. Cetak data tenaga kerja 3. Cetak detail produksi 4. Cetak gaji tenaga kerja
About	Berisi biodata penulis

Tabel 4.8 Keterangan Data Tenaga Kerja

Nama	Nama Object	Keterangan
Id	Text1.text	Id tenaga kerja
Nama	Text2.text	Nama tenaga kerja
Alamat	Text3.text	Alamat tenaga kerja
Tanggal lahir	Dtpicker1.value	Tanggal lahir tenaga kerja
Tempat lahir	Text4.text	Tempat lahir tenaga kerja
Status	Combo1.text	Status tenaga kerja
Jenis kelamin	Combo2.text	Jenis kelamin tenaga kerja
Agama	Combo3.text	Agama tenaga kerja
Tambah	Jeweledbutton1	Menambah data
Simpan	Jeweledbutton2	Menyimpan data
Hapus	Jeweledbutton3	Menghapus data
Edit	Jeweledbutton4	Mengubah data
Batal	Jeweledbutton5	Membatalkan proses
Keluar	Jeweledbutton6	Keluar form
Cari	Jeweledbutton7	Melakukan pencarian
Batal	Jeweledbutton8	Membatalkan pencarian
Pencarian	Text5.text	Masukan data pencarian
Next	Jeweledbutton9	Melihat data selanjutnya
Previous	Jeweledbutton10	Melihat data sebelumnya
First	Jeweledbutton11	Melihat data awal
Last	Jeweledbutton12	Melihat data terakhir

Tabel 4.9 Keterangan Produksi

Nama	Nama Object	Keterangan
Kode produksi	Text1.text	Kode produksi
Nomor order	Text2.text	Nomor order produksi
Nomor PPC	Text3.text	Nomor Paper Planing Control
Product	Text4.text	Jenis product yang di pesan
Klient	Text5.text	Nama klient yang mengorder
Quantity	Text6.text	Jenis pesanan
Jumlah_qty	Text7.text	Jumlah pesanan
Tambah	Jeweledbutton1	Menambah data
Simpan	Jeweledbutton2	Menyimpan data
Hapus	Jeweledbutton3	Menghapus data
Edit	Jeweledbutton4	Mengubah data
Batal	Jeweledbutton5	Membatalkan proses
Keluar	Jeweledbutton6	Keluar form

Tabel 4.10 Keterangan Data Detail Kerja

Nama	Nama Object	Keterangan
Kode produksi	Text1.text	Kode produksi
Nomor order	Text2.text	Nomor order produksi
Nomor PPC	Text3.text	Nomor Paper Planing Control
Product	Text4.text	Jenis product yang di pesan
Klient	Text5.text	Nama klient yang mengorder

Quantity	Text6.text	Jumlah pesanan
Id	Datacombo1.text	Id tenaga kerja
Nama	Text7.text	Nama Tenaga kerja
Pekerjaan	Combo1.text	Jenis Pekerjaan
Ongkos	Text8.text	Ongkos pekerjaan
Tanggal mulai	Dtpicker1.value	Tanggal mulai kerja
Tanggal selesai	Dtpicker2.value	Tanggal selesai kerja
Tanggal Produksi	Dtpicker3.value	Tanggal Produksi
1	Optionbutton1.value	Menentukan jenis kerja (biasa)
2	Optionbutton2.value	Menentukan jenis kerja (lebih)
S	Text9.text	Jenis ukuran pesanan
M	Text10.text	Jenis ukuran pesanan
L	Text11.text	Jenis ukuran pesanan
XL	Text12.text	Jenis ukuran pesanan
Jumlah kerja	Text13.text	Jumlah kerja yang di lakukan tenaga kerja
Tambah	Jeweledbutton1	Menambah data
Simpan	Jeweledbutton2	Menyimpan data
Hapus	Jeweledbutton3	Menghapus data
Edit	Jeweledbutton4	Mengubah data
Batal	Jeweledbutton5	Membatalkan proses
Keluar	Jeweledbutton6	Keluar form
Cari	Jeweledbutton7	Melakukan pencarian
Batal	Jeweledbutton8	Membatalkan pencarian
Pencarian	Text11.text	Masukan data pencarian

Next	Jeweledbutton9	Melihat data selanjutnya
Previous	Jeweledbutton10	Melihat data sebelumnya
First	Jeweledbutton11	Melihat data awal
Last	Jeweledbutton12	Melihat data terakhir

Tabel 4.11 Keterangan Data Pinjaman

Nama	**Nama Object**	**Keterangan**
Id	Datacombo1.text	Id tenaga kerja
Nama	Text1.text	Nama tenaga kerja
Nomor pinjaman	Text2.text	Nomor pinjaman
Jumlah pinjam	Text3.text	Jumlah yang akan di pinjam
Tanggal pinjam	Dtpicker1.value	Tanggal peminjaman
Tambah	Jeweledbutton1	Menambah data
Simpan	Jeweledbutton2	Menyimpan data
Hapus	Jeweledbutton3	Menghapus data
Edit	Jeweledbutton4	Mengubah data
Batal	Jeweledbutton5	Membatalkan proses
Keluar	Jeweledbutton6	Keluar form
Cari	Jeweledbutton7	Melakukan pencarian
Batal	Jeweledbutton8	Membatalkan pencarian
Pencarian	Text4.text	Masukan data pencarian
Next	Jeweledbutton9	Melihat data selanjutnya
Previous	Jeweledbutton10	Melihat data sebelumnya
First	Jeweledbutton11	Melihat data awal
Last	Jeweledbutton12	Melihat data terakhir

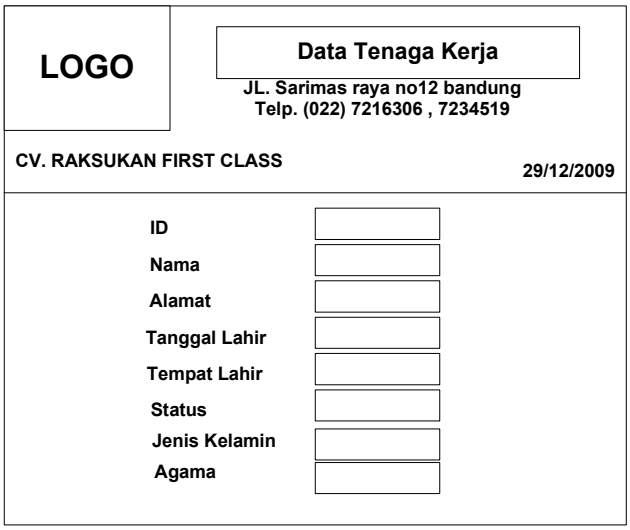
Tabel 4.12 Keterangan Data Gaji Tenaga Kerja

Nama	Nama Object	Keterangan
Nomor slip	Text1.text	Nomor slip gaji tenaga kerja
Id	Datacombo1.text	Id tenaga kerja
Nama	Text2.text	Nama tenaga kerja
Total Kerja	Text3.text	Total kerja
Lembur	Text4.text	Uang lembur
Total ongkos	Text5.text	Total ongkos
Total	Text6.text	Total dari perhitungan ongkos, jumlah kerja, lembur
Nomor pinjaman	Text7.text	Nomor pinjaman tenaga kerja
Tanggal pinjam	Dtpicker1.value	Tanggal meminjam
Tanggal Gaji	Dtpicker2.value	Tanggal gajian
Bayar pinjam	Text8.text	Pembayaran pinjaman
Keterangan	Combo1.text	Keterangan pinjaman lunas atau belum lunas
Sisa pinjam	Text9.text	Sisa pinjaman tenaga kerja
Jumlah diterima	Text10.text	Jumlah yang diterima tenaga kerja
Tambah	Jeweledbutton1	Menambah data
Simpan	Jeweledbutton2	Menyimpan data

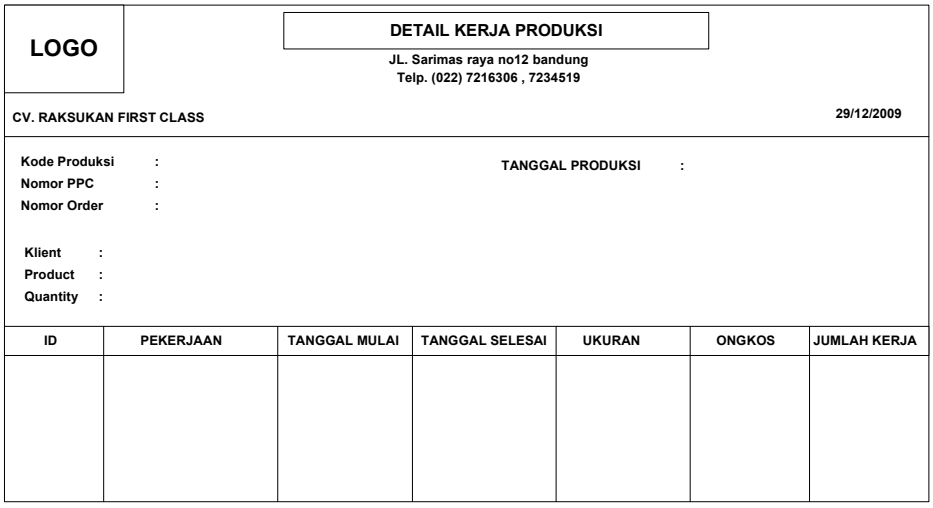
Hapus	Jeweledbutton3	Menghapus data
Edit	Jeweledbutton4	Mengubah data
Batal	Jeweledbutton5	Membatalkan proses
Keluar	Jeweledbutton6	Keluar form
Cari	Jeweledbutton7	Melakukan pencarian
Batal	Jeweledbutton8	Membatalkan pencarian
Pencarian	Text4.text	Masukan data pencarian
Next	Jeweledbutton9	Melihat data selanjutnya
Previous	Jeweledbutton10	Melihat data sebelumnya
First	Jeweledbutton11	Melihat data awal
Last	Jeweledbutton12	Melihat data terakhir
Hitung	Jeweledbutton13	Untuk perhitungan

4.2.5.3 Perancangan Output

Perancangan output merupakan rancangan keluaran yang dihasilkan setelah data diolah, untuk kemudian dicetak. Adapun rancangan output dari aplikasi sistem informasi Penggajian ini adalah :



Gambar 4.16 Perancangan *Output* Tenaga Kerja



Gambar 4.17 Perancangan *Output* Detail Kerja

LOGO

GAJI TENAGA KERJA

JL. Sarimas raya no2 bandung
Telp (022) 7216306, 7234519

CV. RAKSUKAN FIRST CLASS 29/12/2009

Nomor Slip Gaji :
Tanggal Gaji :

Nomor Pinjaman :
Jumlah Pinjam :
Tanggal Pinjam :

ID :
NAMA :

Lembur	Jumlah Kerja	Ongkos Kerja	Total	Bayar pinjam	Sisa pinjam	Keterangan

Jumlah Terima :

Gambar 4.18 Perancangan *Output* Gaji Tenaga Kerja

LOGO

LAPORAN KEUANGAN

JL Sarimas raya no 12bandung
Telp (022) 7216306, 7234519

CV. RAKSUKAN FIRST CLASS 29/12/2009

TANGGAL GAJIAN
:

NOMOR SLIP	ID	NAMA	JUMLAH PINJAM	BAYAR PINJAM	JUMLAH DITERIMA

TOTAL PENGELUARAN
:

Gambar 4.19 Perancangan *Output* Laporan Keuangan